DJS (Dharmas Journal of Sport)

Volume: 02 No.1. 03, 2021; pp. 01-07
E-ISSN: 2549-6743 P-ISSN: 1411-4585
DOI: xxxx
Submitted: 2022-03 -05; Rivised: 2022-03-10; Accepted: 2022-03-25

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR DRIBBLE BOLA BASKET UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Indhi Ilham Farias [(1)] Dian Estu Prasetyo [(2)] Alchonity Harika Fitry,
e-mail: indhiilham111@gmail.com, diansemutireng@gmail.com, alchonity.hfa@gmail.com
Penjaskesrek, Universitas Dharmas Indonesia

Abstrak

Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan dribble siswa dalam permainan bola basket. Rendahnya kemampuan dribbling siswa dalam bermain bola basket telihat pada setiap ada kesempatan dribble, banyak siswa yang gagal. Kegagalan siswa dribble bola dalam permainan bola basket disebabkan pemain tidak mampu dribble bola dengan baik. Bola cenderung lepas dari penguasaan siswa. Siswa tidak dapat dribble sambil berlari dengan lincah. Minimnya model pembelajaran dribble bagi siswa, akan membawa dampak terhadap keberhasilan siswa selama mengikuti pelajaran tentang bola basket. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran teknik dasar dribble bola basket dengan krtiteria valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) metode yang digunakan untuk menghasilkan poduk, penelitian ini menggunakan metode pengembangan dan Posedur model ADDIE yaitu tahap analisa, peancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Dalam penelitian ini pengembangan instumen pengumpulan data berupa lembaran Validasi, Praktikalitas dan Efektivitas. Hasil dari penelitian ini adalah dilihat dari hasil Praktikalitas yang diperoleh dari wali kelas dan 20 peserta didik, bahwa dari model pembelajaran teknik dasar Dribble Bola Basket yang peneliti buat telah mendapatkan kepraktisan. Dan dilihat dari hasil tes praktek yang tuntas menggunakan model pembelajaran teknik dasar Dribble Bola Basket memperoleh ketuntasan 80% dengan kategori sangat efektif.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Teknik Dasar, Dribble Bola Basket

Abstrak

The problem of this research is the low dribbling ability of students in basketball games. The low dribbling ability of students in playing basketball can be seen in every dribbling opportunity, many students fail. The failure of students to dribble the ball in a basketball game is caused by the player not being able to dribble the ball well. The ball tends to escape from student control. Students cannot dribble while running agilely. The lack of a dribble learning model for students will have an impact on student success during lessons about basketball. This study aims to develop a basic basketball dribble technique learning model with valid, practical, and effective criteria. This study uses the Research and Development (R&D) method used to produce the product, this study uses the development method and the ADDIE model procedure, namely the analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. In this study the development of data collection instruments in the form of Validation, Practicality and Effectiveness sheets. The results of this study are seen from the practical results obtained from the homeroom teacher and 20 students, that from the basic technique learning model of Basketball Dribble that the researchers made has gained practicality. And judging from the results of the practice test that was completed using the basic technique learning model of Basketball Dribble, it obtained 80% completeness in the very effective category.

Keywords: Learning Model, Basic Technique, Basketball Dribble

Pendahuluan

Dribble merupakan kemampuan siswa memindahkan bola menggunakan tangan dengan secepat-cepatnya untuk pencapaian tujuan yaitu mengadakan serangan balik, melewati lawan, memancing lawan, mengatur tempo permainan serta mencetak angka ke ring lawan secara efektif dan efisien tanpa kehilangan keseimbangan.Melalui *dribble* yang benar diharapkan setiap pemain memiliki kemampuan yang baik dalam bermain bola basket. Pada hakikatnya setiap pemain bola basket dituntut agar mampu melakukan *dribble* yang baik, lincah tanpa kehilangan keseimbangan ketika melewati setiap lawan.

D*ribble* berperan penting dalam permainan bola basket untuk menunjang teknik dasar seperti *shooting* dan *passing*, dalam permainan bola basket *shooting* dan *passing* di area lawan yang kosong tanpa penjagaan yang ketat dari lawan untuk melakukan *shooting* ke basket lawan untuk menghasilkan angka dapat dibangun dari kemampuan *dribble* dengan begitu permainan bola basket lebih variatif dan semangat bermain akan bertambah. Menurut Oliver (2009) untuk memperoleh hasil *dribble* yang diinginkan sesuai dengan kebutuhannya dalam bermain bola basket dipengaruhi oleh faktor bakat dan kemauan, kekuatan otot tungkai, kecepatan, kelentukan, keseimbangan dan kelincahan.Bakat dan kemauan merupakan potensi yang dimiliki siswa semenjak lahirdan merupakan daya tangkap siwa secara afektif untuk mempelajari *dribble* dengan baik.Apabila bakat dan kemauan baik, maka siswa dapat melakukan *dribble* bola dengan baik.Selain itu faktor yang harus dimiliki siswa untuk mendukung *dribble* yang baik adalah kekuatan otot tungkai dibutuhkan untuk dapat kuat berlari. Apabila kekuatan otot tungkai siswa lemah, maka siswa akan kesulitan melakukan *dribble* dengan baik dan bola mudah terlepas dari penguasaan siswa, selain itu kecepatan dibutuhkan untuk berlari sambil *dribble* bola secara cepat.

Apabila siswa tidak memiliki unsur kecepatan, maka siswa akan kesulitan melakukan *dribble* dan gerakan *dribble* bola dapat dengan mudah dibaca oleh lawan serta bola mudah dirampas dari tangan siswa, tidak hanya kecepatan yang harus dimiliki kelentukan juga dibutuhkan sebagai perluasan ruang gerak sendi. Apabila tingkat kelentukan yang dimiliki siswa tinggi, maka akan dapat mengefisienkan gerakan, mengefektifkan waktu dan energi di saat *dribble,* untuk itu keseimbangan juga dibutuhkan pada saat berlari dengan cepat sambil *dribble* bola. Apabila keseimbangan tubuh rendah, maka pada saat *dribble,* siswa akan dapat terjatuh dan bola terlepas dari penguasaan, menyempurnakan gerakan tersebut yakni kelincahan dibutuhkan saat *dribble* bola agar dapat selalu berpindah tempat sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi siswa. Apabila siswa tidak memiliki kelincahan, akan kesulitan *dribble* dengan berpindah arah ataupun tempat.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti Dalam hal ini permasalahan terjadi pada siswa pada saat materi bola basket SMAN 3 Bungo. Permasalahannya adalah masih rendahnya kemampuan *dribble* siswa dalam permainan bola basket. Rendahnya kemampuan *dribbling* siswa dalam bermain bola basket telihat pada setiap ada kesempatan *dribble,* banyak siswa yang gagal. Kegagalan siswa *dribble* bola dalam permainan bola basket disebabkan pemain tidak mampu *dribble* bola dengan baik. Bola cenderung lepas dari penguasaan siswa. Siswa tidak dapat *dribble* sambil berlari dengan lincah.

Minimnya model pembelajaran *dribble* bagi siswa, akan membawa dampak terhadap keberhasilan siswa selama mengikuti pelajaran tentang bola basket. Jika fenomena tersebut terus dibiarkan akan berdampak kurang baik untuk kemajuan belajar serta nilai pada siswa SMAN 3 Bungo dalam permainan bola basket. Diduga faktor teknik dasar *dribble* lebih dominan dalam menentukan kemampuan *dribble* bola basket.

Metode

Metode penelitian dan pengembangan (sugiyono, 2012) atau *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk . Penelitian dan pengembangan merupakan proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produksi pendidikan berupa barang, prosedur, maupun metode pembelajaran.

Prosedur pengembangan yaitu model *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahap, yaitu analisa (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development),* implementasi (*implematation*), dan evaluasi (*evalution).* Tahap- tahap model pengembangan model latihan dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Tahap analis (*analyze)*

   Pada tahap ini meliputi kegiatan seperti melakukan analisa keterampilan yang dituntut kepada siswa, melakukan analisa karakteristik siswa tentang kapasitas belajar meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah dimiliki pemain serta aspek lainya yang terkait, serta melakukan analisis materi. Secara rincian dijelaskan sebagai berikut :

   a. Analisis karakteristik siswa

      Pada proses pembelajaran berlangsung, penelitian harus mengenali karakteristik siswa, karena proses pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik belajar dari siswa itu sendiri, sehingga tujuan yang diinginkan tercapai. Beberapa karakteristik siswa yang perlu di perhatikan adalah :

      1) Kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran.
      2) Perhatian siswa saat menerima materi.

   b. Analisa materi

      Materi yang di ajarkan dalam penelitian harus dilakukan analisis materi dengan cara mengidentifikasi materi utama yang perlu di ajarkan, mengumpulkan, memilih materi dan menyusun kembali secara sistematis serta paham konsep sesuai kebutuhan siswa.

2. Tahap perancangan (*design*)

   Pada tahap ini dilakukan dengan dua tahap yaitu perancangan program perancangan model pembelajaran teknik dasar *dribble* bola basket. Dan penyusun instrument penilaian pada model pembelajaran teknik dasar *dribble* bola basket untuk siswa SMA.

   a. Perancangan program latihan teknik dasar *dribble*

      Pada tahap perancangan ini dikemukakan sarana yang akandigunakan untuk dikembangkan menjadi latihan teknik dasar *dribble* bola basket*.* sarana-sarana yang akan digunakan antara lain:

      1) Beberapa *cone*/patok
      2) Pluit dan Stopwacth
      3) Bola basket
      4) Sket dari program latihan

   b. Penyusun instrument penilaian

      Pada tahap ini adalah penyusunan instrumen penilaian yang akan digunakan dalam penilaian latihan teknik dasar *dibble* bola basket. Instrumen yang akan digunakan untuk penilaian model ini yaitu lembar validasi, lembar praktikalitas dan lembar efektifitas. Instrumen tersebut dijelaskan sebagai berikut:

      1) Lembar validasi

         Lembaran validasi digunakan untuk memvalidasi model yang telah dikembangkan. Valid model ini dilakukan oleh dua orang validator.

      2) Lembar praktikalitas

         Lembar praktikalitas model ini dilakukan dengan menggunakan angket respon guru dan siswa. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepraktisan model yang dikembangkan.

      3) Lembar efektifitas

         Efektifitas adalah bagaimana seseorang berhasil mendapatkan dan memanfaatkan metode latihan untuk memperoleh hasil yang baik. lembar efektifitas model latihan

teknik dasar *dribble* bola basket ini dilakukan dengan mempraktekkan teknik dasar *dribble* bola basket yang sudah ada dalam program latihan yang dibuat peneliti dan melakukan tes akhir

3. Tahap pengembangan

   Pada tahap ini merupakan kegiatan menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik, sehingga kegiatan ini menghasilkan produk pengembangan. Segala hal yang telah dilakukan pada tahap perancangan, yakni pemilihan materi sesuai dengan karakteristik siswa dan tuntutan kompetensi strategi latihan yang diterapkan dan bentuk serta metode asesmen dan evaluasi yang digunakan diwujudkan dalam bentuk produk.

4. Tahap Implementasi*(Implementation)*

   Hasil pengembangan diterapkan dalam latihan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas dan praktikalitas latihan. Produk pengembangan perlu diuji cobakan secara langsung dilapangan untuk memperoleh gambaran tentang tingkat kepraktisan dan kemenarikan terhadap latihan.

5. Tahap Evaluasi *(Evaluation)*

   Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi yang meliputi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan yang digunakan untuk penyempurnaan model yang dikembangkan dan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir program untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil latihan pemaindan kualitas latihan secara luas.

Adapun prosedur pengembangan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar.

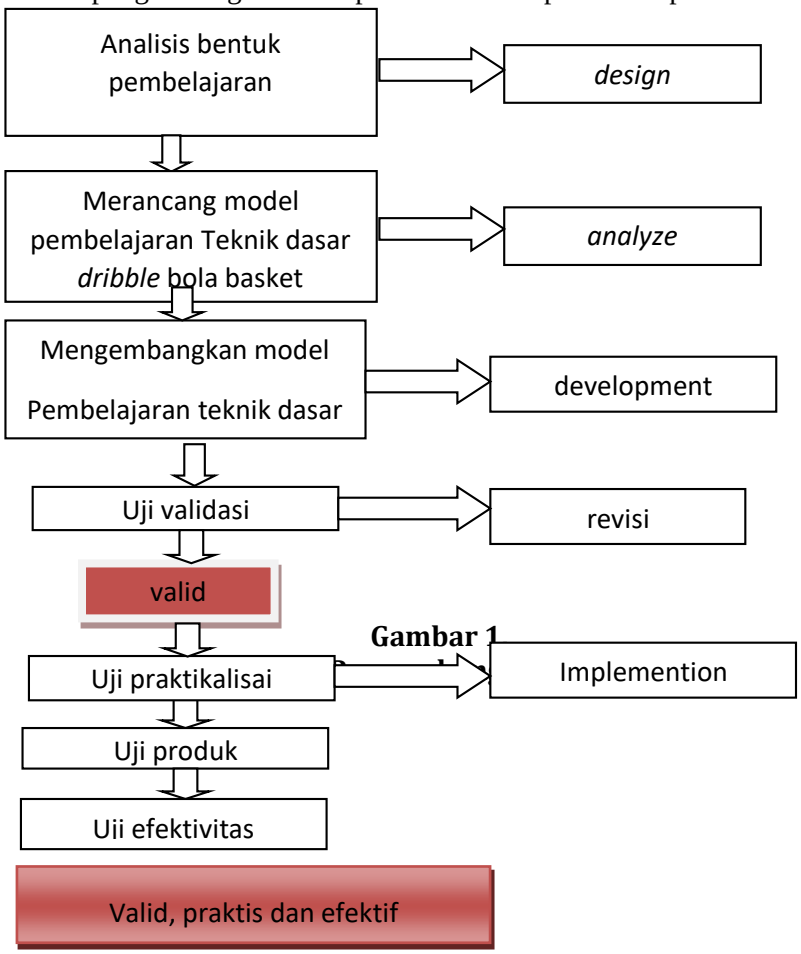

Gambar 2.
Prosedur Pengembangan Penelitian

Pembahasan dan Hasil

Validator isi: validator Zuhar Ricky, M.Pd dengan hasil 83,3% dikategorikan sangat valid, validator bahasa Aprimadedi, S.S, M.Pd dengan hasil 83,3% dikategorikan sangat valid dan validator konstruksi Maldin Ahmad Burhan, M.Pd dengan hasil 82,8% dikategorikan sangat valid. Dengan demikian pada model pembelajaran teknik dasar *Dribble* Bola Basket yang dirancang oleh peneliti mendapat rata-rata nilai memiliki kategori sangat valid. Hasil data validitas yang diperoleh data 3 validator yang dapat disimpulkan bahwa, produk pada model pembelaran teknik dasar *Dribble* Bola Basket ini berada dalam kategori sangat valid dengan rata-rata 83%. pada model pembelaran teknik dasar *Dribble* Bola Basket ini akan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan pada tahap praktikalitas oleh guru PJOK di kelas X SMA N 3 Bungo.

Model pembelajaran teknik dasar *Dribble* Bola Basket oleh guru dan peserta didik memperoleh hasil yaitu: Aria Santca Besari, SH. S.Pd dengan 88% kategori sangat Prakti, Paola Revanda Ardanari dengan 80% kategori Paktis, Dahlia Sri Wahyuni dengan 84 kategori sangat Praktis, Cici Safitri dengan 88% kategori sangat praktis, Indhi Intan Latifah dengan 80% kategori praktis, Kevin Yutipa Putra Pratama dengan 76% kategori praktis, Risa Oktaviani dengan 80% kategori praktis, Hendra Gunawan dengan 88% kategori sangat praktis, Adek Fica Dhea Febrian 84% kategori sangat praktis, Adi Fajar Saputra dengan 80% kategori praktis, Anang Windy Pratama dengan 80% kategori praktis, Angely Chende Aulia dengan 76% kategori praktis, Anisa Afdilla dengan 88% kategori sangat praktis, Aprilia Donanta dengan 80% kategori praktis, Arif Satria Yuda dengan 84% kategori sangat praktis, Cahya Refiana dengan 88% kategori sangat praktis, Desi Fatmawati dengan 88% kategori sangat praktis, Dheva Ahmad Ilhamsyah dengan 80% kategori praktis, Diajeng Salsabila Dinasty Pendawa dengan 80% kategori paktis, Eka Divani dengan 84% kategori sangat praktis, Febri wahyuni dengan 84% kategori sangat praktis, dan memiliki rata-rata 82,85%.

Hasil praktikalitas yang diperoleh dari wali kelas dan 20 peserta didik, bahwa dari model pembelajran teknik dasar *Dribble* Bola Basket yang peneliti buat telah mendapatkan kepraktisan dari guru PJOK serta 20 peserta didik kelas X SMA N 3 Bungo. Kesimpulan dari lembar efektifitas, diketahui bahwa hasil tes praktek yang tuntas menggunakan model pembelajaran teknik dasar *Dribble* Bola Basket memperoleh ketuntasan 80% maka sesuai dengan Tabel 3.6 kategori efektifitas model *Dribble* Bola Basket berada pada interval 75 ≤ E <100 dan termasuk dalam kategori sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa model model pembelajaran teknik dasar *Dribble* Bola Basket sangat efektif untuk digunakan oleh siswa kelas X SMA N 3 Bungo.

Hasil Penelitian

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Validatas	Validator	Keterangan	Penilaian	Kategori
Isi	Zuhar Ricky, M.Pd	Dosen FKIP UNDHARI	83,3%	Sangat valid
Bahasa	Aprimadedi, S.S, M.Pd	Dosen FKIP UNDHARI	83,3%	Sangat valid
Konstruksi	Maldin Ahmad Burhan, M.Pd	Dosen FKIP UNDHARI	82,8%	Sangat valid
Jumlah			249	
Rata- rata			83,3%	Sangat valid

Tabel 2
Data Uji Praktikalitas

Praktikalitas	Keterangan	Penilaian	Kategori
ASB	Guru	88%	Sangat Praktis
PRA	Peserta didik	80%	Praktis
DSW	Peserta didik	84%	Sangat Praktis
CS	Peserta didik	88%	Sangat Praktis
IIL	Peserta didik	80%	Praktis
KYPP	Peserta didik	76%	Praktis
RO	Peserta didik	80%	Praktis
HG	Peserta didik	88%	Sangat Praktis
AFDF	Peserta didik	84%	Sangat Praktis
AFS	Peserta didik	80%	Praktis
AWP	Peserta didik	80%	Praktis
ACA	Peserta didik	76%	Praktis
AA	Peserta didik	88%	Sangat Praktis
AD	Peserta didik	80%	Praktis
ASY	Peserta didik	84%	Sangat Praktis
CR	Peserta didik	88%	Sangat Praktis
DF	Peserta didik	88%	Sangat Praktis
DAI	Peserta didik	80%	Praktis
DSDP	Peserta didik	80%	Praktis
ED	Peserta didik	84%	Sangat Praktis
FW	Peserta didik	84%	Sangat Praktis
Jumlah		1.740	
Rata- rata		82,85%	Sangat Praktis

Tabel 3
Data uji efektifitas

No	Kriteria	Jumlah	Presentase%
1	Tuntas	16	$E = \frac{16}{20}\ x\ 100\%$ $E = 80\%$
2	Tidak tuntas	4	$E = \frac{4}{20}\ x\ 100\%$ $E = 20\%$

Pembahasan

Hasil data validitas yang diperoleh data 3 validator yang dapat disimpulkan bahwa, produk pada model pembelaran teknik dasar Dribble Bola Basket ini berada dalam kategori sangat valid dengan rata-rata 83%. Hasil praktikalitas yang diperoleh dari wali kelas dan 20 peserta didik, bahwa dari model pembelajran teknik dasar Dribble Bola Basket yang peneliti buat telah mendapatkan kepraktisan dari guru PJOK serta 20 peserta didik kelas X SMA N 3 Bungo. kategori efektifitas model Dribble Bola Basket berada pada interval 75 ≤ E <100 dan termasuk dalam kategori sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa model model pembelajaran teknik dasar Dribble Bola Basket sangat efektif untuk digunakan oleh siswa kelas X SMA N 3 Bungo.

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian pengembangan serta tahap uji coba yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siswa kelas X SMA N 3 Bungo terhadap model model pembelajran teknik dasar Dribble Bola Basket maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Validitas model pembelajaran teknik dasar Dribble Bola Basket dinilai oleh tiga validator, menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran teknik dasar Dribble Bola Basket memperoleh rata-rata peresentase 83,3% dengan kategori sangat valid sehingga dapat dikatakan model pembelajaran teknik dasar Dribble Bola Basket ini layak untuk digunakan. Praktikalitas model pembelajaran teknik dasar Dribble Bola Basket yang dinilai dari angket respon pemain yang telah dinilai oleh 1 orang guru dengan persentase 88% dan 20 praktisi (siswa kelas X SMA N 3 Bungo) memperoleh rata-rata peresentase 82,85% dengan kategori sangat praktis sehingga dapat dikatakan model model pembelajaran teknik dasar Dribble Bola Basket dapat dengan mudah digunakan pemain Bola Basket. Efektifitas model pembelajaran teknik dasar Dribble Bola Basket didapatkan dari tes Dribble yaitu berupa uji coba melakukan testi Dribble yang berusaha melewati rintangan demi rintangan sebanyak-banyaknya dalam waktu 30 detik. 80% dengan kategori sangat efektif sehingga dapat dikatakan dengan digunakannya model model pembelajaran teknik dasar Dribble Bola Basket mampu meningkatkan kemampuan dari siswa Pemain Bola Basket.

Berdasarkan beberapa simpulan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model model pembelajaran teknik dasar Dribble Bola Basket ini memenuhi kriteria sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif sehingga model model pembelajaran teknik dasar Dribble Bola Basket ini layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

DaftarPustaka

Alchonity Harika Fitri. (2013). Model PEmbelajaran Dan Pengembangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Darmawan, A. B., Januarto, O. B., & Wahyud, U. (2016). *Pengembangan Model Latihan Kombinasi Dribbling , Passing Dan Shooting Peserta Ekstrakurikuler Bola basket* di SMP Negeri 2 Kota Malang. *Pendidikan Jasmani*, *26*(02), 351–364.

Djami, Y. Y. A. (2018). *Basket untuk pemula Teori Dan Praktik* (Em. R. Fadillah (ed.); Edisi 1 Ce). CV BUDI UTAMA.

Dr. Amir Hamzah, M. A. (2019). *Pengembangan model latihan dribbling. jakarta. Jurnal Pendidikan Jasmani.*.

Fathoni, A. F., Januarto, O. B., & ... (2016). *Pengembangan model permainan dribel bolabasket untuk pembelajaran pendidikan jasmani kelas tujuh SMP Negeri 15 Malang. Jurnal Pendidikan Jasmani*, *25*, 129–140. http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-jasmani/article/view/4909

Febrianta, Y., & Sukoco, P. (2013). *Upaya Peningkatan Pembelajaran Permainan Bolabasket Melalui Metode Pendekatan Taktik Siswa Smpn 2 Pandak Bantul*. *Jurnal Keolahragaan*, *1*(2), 186–196. https://doi.org/10.21831/jk.v1i2.2574

Mulyatiningsih, E. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Jurnal Pendidika Jasmani. 35,110,114,120,121.

Passing, K., Dalam, B., & Bola, P. (2018). *JUARA Dirbbling Perrrmainan Bola Basket siswa Smp 1 Jakarta: Jurnal Olahraga*. *3*(2).

Sitepu, I. D. (2018). Manfaat Permainan Bola Basket Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Prestasi*, *2*(3), 27. https://doi.org/10.24114/jp.v2i3.10129

Sugiyono. (2012). metode penelitian kuantitatif ,kualitatif dan R&D. In *book*. alfabeta.r

Walton, E. P., & Lismadiana, L. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Bola Basket Bagi Anak Sd Kelas Atas. *Jurnal Keolahragaan*, *3*(1), 29–38